

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

PEMBANGUNAN UPTD BUKIT BATU DAN RAKUMPIT LANJUTAN

Program : Pengelolaan Persampahan
Kegiatan : Pengelolaan Sampah
Sub Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
Pekerjaan : Belanja modal bangunan gedung kantor; Belanja modal Pembangunan UPTD Bukit Batu dan Rakumpit lanjutan
Lokasi : Kota Palangka Raya

1. NAMA DAN ORGANISASI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

- 1) Pengguna Jasa adalah : Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya
- 2) Nama PPK : Ir. ACHMAD ZAINI, M.P
- 3) Alamat : Jl. G. Obos XI Lingkar Dalam Komplek Perkantoran pemerintah Kota Palangka Raya

2. SUMBER PENDANAAN

Biaya Pelaksanaan Konstruksi.

- 1) Untuk pelaksanaan pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi ini/ Harga Perkiraan Sendiri (HPS) adalah Rp 100.000.000,00 (Seratus Juta Rupiah)
- 2) Biaya pekerjaan Pelaksana Konstruksi dan tata cara pembayaran diatur secara kontraktual setelah melalui tahapan proses pengadaan penyedia jasa Pelaksana Konstruksi sesuai peraturan yang berlaku.
- 3) Pembayaran biaya Pelaksana Konstruksi didasarkan pada pengeluaran nyata/real dan tahap pembayaran dilakukan sesuai dengan prestasi kemajuan pekerjaan Penyedia Jasa Konstruksi.

3. Ruang Lingkup Kegiatan Konstruksi

- I. Pekerjaan persiapan
- II. Pekerjaan tanah
- III. Pekerjaan struktur
- IV. Pekerjaan plesteran, acian dan pengecatan
- V. Pekerjaan penutup plafond dan atap
- VI. Pekerjaan listrik

Dijelaskan sebagai berikut :

1. PEKERJAAN PERSIAPAN DAN PENDAHULUAN

1.1. PERSIAPAN

- 1.1.1. Lapangan terlebih dahulu harus dibersihkan dari rumput, semak, akar dan pohon.
- 1.1.2. Sebelum pekerjaan lain dimulai, lapangan harus selalu dijaga, tetap bersih dan rata.

1.2. PENGUKURAN TAPAK KEMBALI

- 1.2.1. Kontraktor diwajibkan mengadakan pengukuran dan digambar kembali lokasi pembangunan dengan dilengkapi keterangan-keterangan mengenai peil ketinggian tanah, letak pohon, letak batas-batas tanah dengan alat-alat yang sudah ditera kebenarannya.
- 1.2.2. Ketidak cocokan yang mungkin terjadi antara gambar dan keadaan lapangan yang sebenarnya harus segera dilaporkan kepada Perencana/Konsultan MK/ Pengawas untuk dimintakan keputusannya.
- 1.2.3. Penentuan titik ketinggian dan sudut-sudut hanya dilakukan dengan alat- alat water pass atau Theodolith yang ketepatannya dapat dipertanggung jawabkan.
- 1.2.4. Pengurusan sudut siku dengan prisma atau barang secara asas Segitiga Phytagoras hanya diperkenankan untuk bagian-bagian kecil yang disetujui oleh Konsultan Perencana/ Konsultan MK/Pengawas.
- 1.2.5. Segala pekerjaan pengukuran persiapan termasuk tanggungan Kontraktor.

1.3. PENYELENGGARAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

- 1.3.1. Kontraktor wajib melengkapi segala kebutuhan SMK3 dari awal pekerjaan hingga pekerjaan selesai sesuai pada RAB yang direncanakan.
- 1.3.2. Jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan, maka kontraktor wajib bertanggung jawab.
- 1.3.3. Untuk pekerjaan rawan bahaya atau daerah elevasi tinggi, maka para pekerja wajib menggunakan alat keamanan.
- 1.3.4. Kontraktor perlu melakukan pengarahan pada para pekerja sebelum memulai pekerjaan.

1.4. PAPAN DASAR PELAKSANAAN (BOUWPLANK)

- 1.4.1. Papan dasar pelaksanaan dipasang pada patok kayu kelas III, tertancap ditanah sehingga tidak bisa digerak-gerakkan atau diubah-ubah, berjarak maksimum 2 m satu sama lain.
- 1.4.2. Papan patok ukur dibuat dari kayu kelas III, dengan ukuran tebal 2 cm, lebar 20 cm, lurus dan diserut rata pada sisi sebelah atasnya (waterpass).
- 1.4.3. Tinggi sisi atas papan patok ukur harus sama satu dengan lainnya, kecuali dikehendaki lain oleh Konsultan Perencana/KonsultanMK/Pengawas.
- 1.4.4. Papan dasar pelaksanaan dipasang sejauh 200 cm dari as pondasi terluar.
- 1.4.5. Setelah selesai pemasangan papan dasar pelaksanaan, Kontraktor harus melaporkan kepada Konsultan Perencana/Konsultan MK/Pengawas.
- 1.4.6. Segala pekerjaan pembuatan dan pemasangan termasuk tanggungan Kontraktor.

1.5. PAPAN NAMA PROYEK

- 1.5.1. Kontraktor harus menyediakan Papan Nama Proyek yang mencantumkan nama-nama Pemberi Tugas, Konsultan Perencana, Konsultan MK/Pengawas dan Kontraktor.
- 1.5.2. Ukuran layout dan peletakan papan nama harus dipasang sesuai dengan pengarahan KonsultanMK/Pengawas.

2. PEKERJAAN TANAH

Pekerjaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan, alat -alat dan pengangkutan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan semua "Pekerjaan Tanah" seperti tertera pada gambar rencana dan spesifikasi ini. Pekerjaan ini meliputi:

- a. Pek. Penggalian lubang pondasi
- b. Pek. Pengurugan kembali

3. PEKERJAAN STRUKTUR

Pekerjaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan, alat -alat dan pengangkutan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan semua "Pekerjaan Struktur Beton" seperti tertera pada gambar rencana dan spesifikasi ini.

3.1. BAHAN ATAU MATERIAL

3.1.1. Semen Portland

- a. Semen yang digunakan bertipe 1, sesuai pada peraturan SNI 2049:2004
- b. Semua semen yang akan dipakai harus dari satu merk yang sama (tidak diperkenankan menggunakan bermacam -macam jenis/merk semen untuk suatu konstruksi/struktur yang sama), dalam keadaan baru dan asli, dikirim dalam kantong-kantong semen yang masih disegel dan tidak pecah.
- c. Semen harus terhindar dari air hujan, rembesan air dan hal lainnya yang dapat merusak mutu dari semen itu sebelum dan saat digunakan.
- d. Pastikan ketersediaan semen cukup untuk menghindari hal pada poin "b".

3.1.2. Agregat Kasar/Koral

- a. Agregat yang digunakan harus memenuhi syarat berdasarkan SNI 1968:1990
- b. Agregat harus jenis yang keras, tidak mudah pecah atau mudah korosi.
- c. Agregat harus bersih dari tanah atau lumpur. jika agregat yang didatangkan dalam kondisi kotor, maka dilakukan proses pencucian agregat.
- d. Gradasi dari agregat-agregat tersebut secara keseluruhan harus dapat menghasilkan mutu beton yang baik, padat dan mempunyai daya kerja yang baik dengan semen dan air, dalam proporsi campuran yang akan dipakai.
- e. Dalam hal adanya perubahan sumber dari mana agregat tersebut disupply, maka Kontraktor diwajibkan untuk memberitahukan kepada Konsultan MK/Pengawas.

- f. Agregat harus disimpan di tempat yang bersih, yang keras permukaannya dan dicegah supaya tidak terjadi pencampuran satu sama lain dan terkotori.
 - g. Hindari penggunaan agregat dengan ukuran > 30 mm untuk struktur dengan dimensi yang kecil. Maka gunakan agregat dengan ukuran < 30 mm.
- 3.1.3. Agregat Halus/Pasir Pasang/Pasir beton
- a. Pasir yang digunakan harus bersih dari akar, lumpur, tanah dan lainnya yang dapat mengurangi kualitas beton.
 - b. Pekerjaan selain dari beton, maka membutuhkan pasir yang lebih halus dan pastikan tidak ada gumpalan batu atau sejenisnya.
 - c. Tidak diperkenankan menggunakan pasir sungai, pastikan menggunakan pasir putih.
- 3.1.4. Besi beton/Penulangan
- a. Besi beton yang digunakan tidak diperkenankan dengan kondisi korosi/karat, cacat, dan diameter yang tidak sesuai dengan gambar rencana.
 - b. Untuk tulangan utama struktur beton pondasi dan kolom pondasi menggunakan tulangan ulir dengan mutu BJTD 40.
 - c. Untuk struktur selain dari struktur pada poin "b" maka menggunakan tulangan polos dengan mutu BJTD 24.
 - d. Untuk penulangan pelat lantai menggunakan wiremesh M8 untuk lantai dasar dan wiremesh M10 untuk lantai M10.
 - e. Diameter tulangan dapat dilihat pada gambar rencana.
 - f. Besi beton harus disupply dari satu sumber (manufacture) dan tidak diperkenankan untuk mencampurkan bermacam-macam sumber besi beton tersebut untuk pekerjaan konstruksi. Setiap pengiriman ke site harus disertakan dengan Mill Certificate.
 - g. Pemakaian besi beton dari jenis yang berlainan dari ketentuan-ketentuan diatas, harus mendapat persetujuan Konsultan MK/Pengawas.
 - h. Pemasangan besi beton tulangan dilakukan sesuai dengan gambar-gambar atau mendapat persetujuan Konsultan MK/Pengawas. Hubungan antara besi beton satu dengan yang lainnya harus menggunakan kawat beton, diikat dengan teguh, tidak bergeser selama pengecoran beton dan tidak menyentuh lantai kerja atau papan acuan. Sebelum beton dicor, besi beton harus bebas dari minyak, kotoran, cat, karet lepas, kulit giling atau bahan-bahan lain yang merusak. Semua besi beton harus dipasang pada posisi yang tepat.
- 3.1.5. Kayu bekisting
- a. Kayu yang digunakan untuk bekisting minimal kualitas kelas III, untuk menghindari terjadinya hal-hal yang menghambat pekerjaan diakibatkan bekisting tidak mampu menahan tekanan saat pengecoran.
 - b. Kualitas kayu yang digunakan juga perlu diperhatikan, hindari penggunaan kayu yang cacat, keropos, dan hal lainnya yang kemungkinan dapat rusak saat pekerjaan.
 - c. Jika kondisi kayu kotor, maka kayu perlu dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai bekisting. Untuk menghindari kotoran, tanah atau lainnya terhadap campuran beton.
 - d. Untuk bekisting canopi dan struktur yang menggunakan plywood/kayu lapis triplek minimal tebal 9 mm, untuk menghindari plywood/kayu lapis triplek robek, patah atau lainnya saat pekerjaan pengecoran.
 - e. Dolken kayu/Perancah minimal menggunakan kayu jenis galam dengan Ø.10 mm untuk tiang dan Ø.5 mm untuk gelagar, pengunci, dan lain-lain.

4. PEKERJAAN ATAP

- 4.1.1. Pekerjaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan, alat-alat dan pengangkutan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan semua "Pekerjaan Atap" seperti tertera pada gambar rencana dan spesifikasi ini. Pekerjaan ini meliputi:
- a. Pek. Rangka atap baja ringan
 - b. Pek. Penutup atap spandek
 - c. Pek. Bubungan atap metal
 - d. Pek. Listplank kayu kls II

5. PEKERJAAN PENGECATAN

- 5.1.1. Pekerjaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan, alat-alat dan pengangkutan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan semua “Pekerjaan Pengecatan” seperti tertera pada gambar rencana dan spesifikasi ini. Pekerjaan ini meliputi:
- a. Pek. Pengecatan bangunan
 - b. Pek. Pengecatan listplank

6. PEKERJAAN ELEKTRIKAL

- 6.1.1. Pekerjaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan, alat-alat dan pengangkutan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan semua “Pekerjaan Elektrikal” seperti tertera pada gambar rencana dan spesifikasi ini. Pekerjaan ini meliputi:
- a. Pek. Stop kontak
 - b. Pek. Saklar ganda
 - c. Pek. Lampu SL
 - d. Pek. Pasangan MCB